

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Islam Pariskian Kota Serang dengan alamat : Jln Tb Suwandi Simpang Lima Ciracas No. 1A Lingkar Selatan Kota Serang Banten. Adapun waktu penelitian ini selama 5 bulan yaitu dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2017.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal dan Waktu Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Bulan													
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb						
1	Pengajuan judul	■													
2	Penyusunan proposal		■	■	■										
3	Seminar proposal				■	■									
4	Perbaikan proposal					■									
5	Pengajuan bab I						■								
6	Perbaikan bab I							■							
7	Pengajuan bab 2 dan 3							■	■						
8	Perbaikan bab 2 dan 3								■	■					
9	Penyusunan instrument								■	■					
10	Penyebaran instrument									■	■				
11	Pengolahan data instrument										■	■			
12	Penyelesaian tesis											■	■	■	
13	Pelaporan tesis dan daftar sidang tesis														■
14	Sidang tesis														■
15	Perbaikan tesis														■

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dengan analisis regresi. Metode survey digunakan untuk memperoleh gambaran serta memahami suatu fenomena yang terjadi dalam sekolah dengan cara pengambilan data langsung pada objek lapangan yaitu melalui observasi, wawancara, dan angket. Adapun analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>116</sup>

Pada penelitian ini, peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel-variabel. Pengelolaan data dilakukan secara korelasional untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa kuat pengaruh tersebut.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

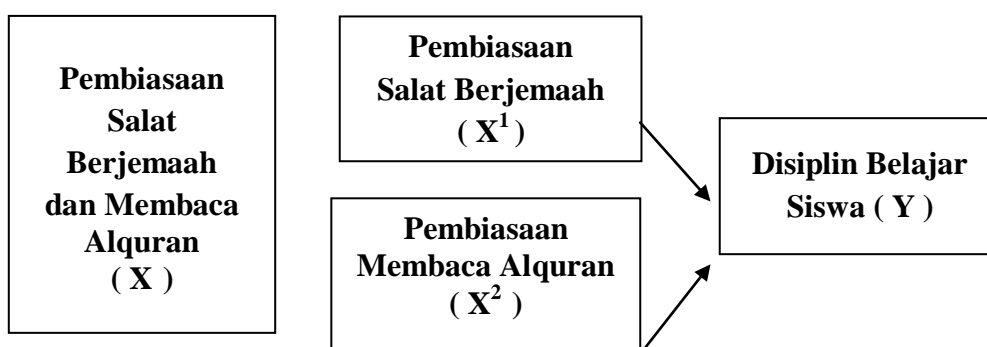
---

<sup>116</sup>Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Jakarta: Penerbit Al-Fabeta , ,2014). hal. 7

kesimpulannya.<sup>117</sup> Variabel ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terkait (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Sedangkan variabel terkait (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain yaitu variabel bebas.

Adapun variabel yang diteliti adalah **“Pengaruh Pembiasaan Salat Berjemaah dan Membaca Alquran terhadap Disiplin Belajar Siswa”** yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah **Pembiasaan Salat Berjemaah dan Membaca Alquran**, sedangkan variabel terkait (*dependent variable*) adalah **Disiplin Belajar Siswa**. Selanjutnya variabel tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana gambar berikut

**Gambar 3.1**  
**Pengaruh Variabel Bebas (X1, X2) terhadap Variabel Terikat (Y)**



<sup>117</sup>Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", *ibid.* h.38-39

Keterangan:

- X1 : Variabel Bebas : Pembiasaan Shalat berjamaah  
 X2 : Variabel Bebas : Pembiasaan Membaca Al-Quran  
 Y : Variabel Terikat : Disiplin Belajar Siswa

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>118</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Islam Pariskian Kota Serang yang berjumlah 220 dari 8 kelas.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>119</sup> Suharsini Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan

---

<sup>118</sup> Darwiyansyah, *“Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Tangerang : Haja Mandiri), 2017. h.106

<sup>119</sup>Sugiyono *”Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*h. 81

penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>120</sup>.

Dengan demikian, maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yang berjumlah 220 orang siswa, yaitu sebanyak 55 siswa yang dijadikan sampel, dengan mengambil sampel dari masing-masing tingkatan kelas sebanyak 18 orang siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian, observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>121</sup> Untuk memperoleh data tentang pengaruh Pembiasaan Salat Berjemaah dan Membaca Alquran Terhadap Disiplin Belajar Siswa secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Islam Pariskian Kota Serang. Tehnik ini penulis lakukan untuk melihat langsung kenyataan-kenyataan di lokasi penelitian, terutama yang berkaitan langsung dengan penelitian, mulai dari

---

<sup>120</sup>Darwiyansyah, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", h.107

<sup>121</sup> Yatim Riyanto "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" SIC IKAPI : Surabaya, 2010, hal. 82

data guru, siswa, sarana prasarana, kegiatan guru dalam mengajar dan kegiatan siswa dalam belajar.

## 2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>122</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dalam studi pendahuluan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada guru dan murid seperti gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah, keadaan guru, keadaan siswa, keberadaan fasilitas, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan ke-Islaman yang dilakukan siswa di sekolah

## 3. Kuisisioner (angket).

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa pernyataan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.<sup>123</sup> Angket yang penulis sampaikan merupakan angket secara langsung. Dalam penelitian yang

---

<sup>122</sup>Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*" (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.137.

<sup>123</sup>Yatim Riyanto "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" hal. 87

penulis lakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh pembiasaan salat berjema'ah (variabel  $X^1$ ) dan membaca alquran (variabel  $X^2$ ) terhadap disiplin belajar siswa (variabel  $Y$ ), maka penulis menyebarkan angket kepada siswa SMP Islam Pariskian Kota Serang yang berjumlah 55 siswa.

Angket yang disebarkan kepada responden dengan jumlah 60 item pertanyaannya, 20 item tentang pembiasaan salat berjema'ah 20 item tentang pembiasaan membaca Alquran dan 20 item tentang disiplin belajar siswa dengan lima opsi.

**Tabel 3.2**  
**Skor Opsi Skala Sikap**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Selalu (a)	5	Selalu (a)	1
Sering (b)	4	Sering (b)	2
Kadang-kadang (c)	3	Kadang-kadang (c)	3
Pernah (d)	2	Pernah (d)	4
Tidak pernah (e)	1	Tidak pernah (e)	5

#### 4. Studi Kepustakaan (literatur)

Yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan teori pembiasaan, shalat berjema'ah, membaca al-Quran dan tentang disiplin belajar siswa. Untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian, penulis menggunakan informasi yang terdapat dalam buku dan sumber

lainnya untuk menjadi landasan secara ilmiah dari penelitian yang penulis lakukan.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pembiasaan Salat Berjemaah (variabel X1)**

#### **a. Definisi Konseptual Pembiasaan Salat Berjemaah.**

Pembiasaan salat Berjemaah adalah sebuah cara atau metode yang digunakan oleh seorang guru atau orang tua untuk membiasakan anak atau siswa secara terus menerus dan berulang-ulang dalam melaksanakan salat Berjemaah dengan benar dan tertib, baik di sekolah maupun di rumah.

#### **b. Definisi Operasional Pembiasaan Salat Berjemaah.**

Pembiasaan salat Berjemaah merupakan cara yang efektif dalam membentuk manusia disiplin siswa, baik disiplin waktu, disiplin belajar, taat dan patuh terhadap ajaran agama dan norma-norma lainnya, dapat membentuk ukhuwah Islamiyah, membentuk pribadi yang memiliki karakter yaitu berjiwa sosial, peduli dan simpatik terhadap sesamanya. Salat Berjemaah juga memiliki keutamaan yang lebih baik yaitu dua puluh tujuh derajat di banding dengan salat sendiri. Di samping itu salat yang kita lakukan harus berdampak positif bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitarnya, karena salat yang benar dan khusu' adalah yang



membawa dampak positif bagi kehidupan sehari-hari dan lingkungannya.

**c. Kisi-kisi Instrumen Pembiasaan Salat Berjemaah**

**Tabel. 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Pembiasaan Salat Berjemaah**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Pembiasaan Salat Berjemaah (Variabel X1)	Mematuhi aturan yang diterapkan sekolah yang berhubungan dengan salat berjemaah	1,2,3,4,5, 6,7,8,9
2		Mempunyai rasa tanggungjawab terhadap lancarnya pelaksanaan salat berjemaah di sekolah	10,11,12, 13,14
3		Memiliki pengetahuan tentang tata cara salat Berjemaah dan hikmah yang terkandung di dalamnya	15,16,17, 18,19,20

**d. Kalibrasi Instrumen Pembiasaan Salat Berjemaah**

Instrumen bentuk pembiasaan salat berjemaah dikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam instrumen, responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan sebagai berikut:

1. Jawaban option (a) = selalu
2. Jawaban option (b) = sering

3. Jawaban option (c) = kadang-kadang
4. Jawaban option (d) = pernah
5. Jawaban option (e) = tidak pernah

Skoring jawaban angket positif

1. Selalu = 5
2. Sering = 4
3. Kadang-kadang = 3
4. Pernah = 2
5. Tidak pernah = 1

Adapun jawaban yang negatif adalah sebaliknya.

#### **e. Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>124</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>125</sup>

Perhitungan validitas butir soal dilakukan dengan

---

<sup>124</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 158.

<sup>125</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D," *Op.cit.* h. 173.

menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson, yaitu sebagai berikut:

Menghitung nilai koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dengan rumus<sup>126</sup> :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi

$N$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah nilai-nilai x

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai x

$\sum y$  = jumlah nilai-nilai y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai y

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Nilai Validitas Butir Soal**<sup>127</sup>

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	cukup
0,60 – 0,799	tinggi
0,80 – 1,00	sangat tinggi

<sup>126</sup>Anas Sudjiono, *Op.cit*, h.193

<sup>127</sup>Suharsismi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi*,” (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.260

## f. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya.<sup>128</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan keterhandalan atau keajegan. Keterhandalan (reliabilitas) soal untuk angket digunakan indeks reliabilitas Kuder Richardson<sup>129</sup> dengan rumus:

$$r_{KR} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum PiQi}{St^2} \right); \text{ dimana:}$$

$r_{KR}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

$K$  = Banyaknya butir soal

$St^2$  = Varian skor total

$PiQi$  = Varian skor butir

$Pi$  = Proporsi jawaban benar untuk butir i

$Qi$  = Proporsi jawaban salah untuk butir i

1 = Bilangan konstanta

---

<sup>128</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi". *ibid.* h.168-169.

<sup>129</sup> Suharsini Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 100.

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Nilai Reliabilitas Butir Soal**<sup>130</sup>

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	cukup
0,60 – 0,799	tinggi
0,80 – 1,00	sangat tinggi

Untuk mengetahui koefesiensi korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (tabel r) dengan  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kemudian diambil keputusan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  terhadap  $r_{tabel}$ . Adapun kaidah keputusannya adalah:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti Valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak Valid

## 2. Pembiasaan Membaca Alquran (variabel $X^2$ )

### a. Definisi Konseptual Variabel Pembiasaan Membaca Alquran.

Pembiasaan membaca Alquran adalah sebuah metode yang digunakan oleh seorang guru atau orang tua untuk membiasakan anak atau siswa secara terus menerus

---

<sup>130</sup>Suharsismi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi,*” (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.260

dan berulang-ulang dalam membaca Alquran dengan cara melisankan atau melafalkan ayat-ayat Alquran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu *tajwid*, baik dari sisi panjang – pendeknya, makhrajnya, serta memahami maknanya.

**b. Definisi Operasional Variabel Pembiasaan Membaca Alquran.**

Pembiasaan membaca Alquran yaitu membiasakan kepada siswa untuk membaca Alquran baik sebelum dan sesudah belajar maupun pada waktu yang telah di jadwalkan (bimbingan membaca Alquran) yang bertujuan agar siswa dapat membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu *tajwid* dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Alquran bukan hanya membaca secara *harfiyah* akan tetapi juga membaca secara utuh yaitu memahami isi pesan dari Alquran agar supaya di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai siswa maupun sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Alquran sebagai firman Allah, berfungsi sebagai *hudan* (petunjuk) dan pembawa rahmat, *mauídzah* dan *basyira*, telah membawa perubahan terhadap kehidupan ummat manusia, perannya sebagai *hudan* (petunjuk) dan

rahmat sangat dirasakan oleh ummat manusia, dimana pra Islam datang keadaan ummat manusia sangat kacau dengan berbagai macam kedzaliman dan kejahiliannya. Maka Alquran diturunkan ke muka bumi ini secara berangsur-angsur telah membawa dampak positif bagi kehidupan ummat manusia, yaitu adanya jaminan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat kelak

**c. Kisi-kisi Instrumen Pembiasaan Membaca Alquran**

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Pembiasaan Membaca Alquran.**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	<b>Pembiasaan Membaca Alquran (Variabel X2)</b>	Mengikuti kegiatan belajar dan bimbingan membaca Alquran di sekolah	1,2,3,4,5
2		Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam membaca Alquran dengan baik dan benar.	6,7,8,9,10, 11,12
3		Menerapkan adab membaca, memegang dan menyimpan Alquran dengan benar	13,14,15, 16,17
4		Mengamalkan perintah yang berkenaan dengan akhlakul karimah yang terdapat dalam Alquran dalam kehidupan sehari-hari.	18,19,20

#### d. Kalibrasi Instrumen Pembiasaan Membaca Alquran

Instrumen bentuk pembiasaan membaca Alquran dikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan sebagai berikut:

- a. Jawaban option (a) = selalu
- b. Jawaban option (b) = sering
- c. Jawaban option (c) = kadang-kadang
- d. Jawaban option (d) = pernah
- e. Jawaban option (e) = tidak pernah

Skoring jawaban angket positif

- 1. Selalu = 5
- 2. Sering = 4
- 3. Kadang-kadang = 3
- 4. Pernah = 2
- 5. Tidak pernah = 1

Adapun jawaban yang negatif adalah sebaliknya.

#### e. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas



tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>131</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>132</sup> Perhitungan validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson, yaitu sebagai berikut:

Menghitung nilai koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dengan rumus<sup>133</sup> :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi

$N$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah nilai-nilai x

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai x

$\sum y$  = jumlah nilai-nilai y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai y

---

<sup>131</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 158.

<sup>132</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 173.

<sup>133</sup> Anas Sudjiono, *Op.cit*, h.193

**Tabel. 3.7**  
**Interpretasi Nilai Validitas Butir Soal** <sup>134</sup>

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	cukup
0,60 – 0,799	tinggi
0,80 – 1,00	sangat tinggi

#### f. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya.<sup>135</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan keterhandalan atau keajegan). Keterhandalan (reliabilitas) soal untuk angket digunakan indeks reliabilitas Kuder Richardson <sup>136</sup>dengan rumus:

$$r_{KR} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum P_i Q_i}{St^2} \right); \text{ dimana:}$$

---

<sup>134</sup>Suharsismi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi*,” (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.260

<sup>135</sup> Suharsini Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi*,” (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.168-169.

<sup>136</sup> Suharsini Arikunto, “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*,” (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 100.

Keterangan:

$r_{KR}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

$K$  = Banyaknya butir soal

$St^2$  = Varian skor total

$PiQi$  = Varian skor butir

$Pi$  = Proporsi jawaban benar untuk butir  $i$

$Qi$  = Proporsi jawaban salah untuk butir  $i$

1 = Bilangan konstanta

**Tabel. 3.8**

**Interpretasi Nilai Reliabilitas Butir Soal**<sup>137</sup>

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	cukup
0,60 – 0,799	tinggi
0,80 – 1,00	sangat tinggi

Untuk mengetahui koefisiensi korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (tabel  $r$ ) dengan  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kemudian diambil keputusan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  terhadap  $r_{tabel}$ . Adapun kaidah keputusannya adalah:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti Valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak Valid

---

<sup>137</sup>Suharsismi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi," (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.260

### **3. Disiplin Belajar Siswa (variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual Variabel Disiplin Belajar Siswa**

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban atau dorongan dan kesadaran hati yang kuat untuk mematuhi peraturan dan tata tertib dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.

#### **b. Definisi Operasional Variabel Disiplin Belajar Siswa**

Disiplin belajar siswa dimaksudkan adalah skor yang diperoleh dari respon siswa yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa yang meliputi aspek: Ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan sekolah dan guru, konsisten dalam mentaati aturan sekolah, siap menerima hukuman jika melanggar dan mendapatkan hadiah/reward bagi yang menjalankannya dengan baik.

### c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Siswa

**Tabel. 3.9**  
**Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Siswa**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	<b>Disiplin Belajar Siswa</b> (Variabel Y)	Melaksanakan tata tertib sekolah dan patuh kepada guru	
2		Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh sungguh	
3		Konsistensi dalam menjalankan disiplin	

### d. Kalibrasi Instrumen Disiplin Belajar Siswa

Instrument bentuk disiplin belajar siswa dikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan sebagai berikut:

- a. Jawaban option (a) = selalu
- b. Jawaban option (b) = sering
- c. Jawaban option (c) = kadang-kadang
- d. Jawaban option (d) = pernah
- e. Jawaban option (e) = tidak pernah

Skoring jawaban angket positif

- 1. Selalu = 5
- 2. Sering = 4
- 3. Kadang-kadang = 3
- 4. Pernah = 2

5. Tidak pernah = 1

Adapun jawaban yang negatif adalah sebaliknya.

#### e. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>138</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>139</sup> Perhitungan validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson, yaitu sebagai berikut:

Menghitung nilai koefisien korelasi product moment

( $r_{xy}$ ) dengan rumus<sup>140</sup> :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>138</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 158.

<sup>139</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 173.

<sup>140</sup> Anas Sudjiono, *Op.cit*, h.193

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefesiensi korelasi

$N$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah nilai-nilai x

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat nilainilai x

$\sum y$  = jumlah nilai-nilai y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai y

**Tabel. 3. 10**

**Interpretasi Nilai Validitas Butir Soal** <sup>141</sup>

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	cukup
0,60 – 0,799	tinggi
0,80 – 1,00	sangat tinggi

**f. Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya.<sup>142</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan keterhandalan atau keajegan). Keterhandalan (reliabilitas) soal untuk angket

---

<sup>141</sup>Suharsismi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi,*” (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.260

<sup>142</sup> Suharsini Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi,*” (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.168-169.

digunakan indeks reliabilitas Kuder Richardson <sup>143</sup>dengan rumus:

$$r_{KR} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum PiQi}{St^2} \right); \text{ dimana:}$$

$r_{KR}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

$K$  = Banyaknya butir soal

$St^2$  = Varian skor total

$PiQi$  = Varian skor butir

$Pi$  = Proporsi jawaban benar untuk butir i

$Qi$  = Proporsi jawaban salah untuk butir i

1 = Bilangan konstanta

**Tabel. 3. 11**

**Interpretasi Nilai Reliabilitas Butir Soal <sup>144</sup>**

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	cukup
0,60 – 0,799	tinggi
0,80 – 1,00	sangat tinggi

Untuk mengetahui koefisiensi korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (tabel r) dengan  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kemudian

<sup>143</sup> Suharsini Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 100.

<sup>144</sup>Suharsismi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktisi," (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.260



diambil keputusan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  terhadap  $r_{tabel}$ . Adapun kaidah keputusannya adalah:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti Valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak Valid

## G. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan data yang diperoleh melalui angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai nilai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel. Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. *Skoring*: yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori, klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau skor berbentuk angka pada masing-masing jawaban.
2. *Tabulating*: yaitu membuat tabel-tabel untuk memasukan jawaban-jawaban responden yang kemudian dicari prosentasinya untuk dianalisis.<sup>145</sup>

Secara lebih spesifikasi, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data di bagi dua, sebagai berikut :

---

<sup>145</sup> Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya," (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Cet VII, h. 84-85.

## 1. Uji Perasyarat dengan Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang diujikan adalah:

H0 = data berdistribusi normal

H1 = data tidak berdistribusi normal

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah dengan Chi-Kuadrat, sebagaimana dikemukakan oleh Riduwan<sup>146</sup> dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rata-rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

Keterangan :

x = Rata-rata

fi = Frekuensi untuk menilai xi yang bersesuaian

xi = Tanda Kelas Interval

- b. Menentukan standar deviasi, dengan rumus :<sup>147</sup>

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f(Xi-X)^2}{N-1}}$$

---

<sup>146</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, h.180.

<sup>147</sup> Darwyansyah, , *“Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Tangerang : Haja Mandiri), 2017. h.184

c. Menentukan banyak kelas interval, rentang, dan panjang kelas

1. Menentukan jumlah banyaknya lokasi (K), dengan rumus :<sup>148</sup>

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

*Keterangan :*

N = jumlah responden

3,3 = bilangan konstanta

2. Mencari nilai range (R), dengan rumus :<sup>149</sup>

$$R = H - L + 1$$

*Keterangan*

H = *Highscore* / nilai tertinggi

L = *Low score* / nilai terendah

3. Menentukan kelas interval (i) dengan rumus :<sup>150</sup>

$$P = \frac{R}{K}$$

*Keterangan :*

R = nilai range

K = nilai kelas

---

<sup>148</sup> Darwiyansyah, *Op.cit*, h.72

<sup>149</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar statistik Pendidikan*, ( Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014), Cet ke 23, h. 52

<sup>150</sup> Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, ( Jakarta : Raja Grasindo Persada, 2002), Cet ke-10, h.49

- d. Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi yang berisi nilai-nilai:
- 1) Kelas Interval = skor terendah – panjang kelas
  - 2) Batas Kelas ( $BK_2$ ) =  $BK_1$  + Panjang kelas
  - 3) Z Batas Kelas (Menggunakan Daftar Z)
  - 4) Frekuensi Ekspektasi =  $n \times$  luas Z tabel
  - 5) Frekuensi Observasi (banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval)
- e. Menghitung nilai  $X^2$  dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)}{fe}$$

*keterangan:*

$x^2$  = Nilai Chi-Kuadrat

$fo$  = frekuensi obserbvasi

$fe$  = frekuensi ekspektasi

kriteria pengujian normalitas:

jika  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka data terdistribusi normal.

## 1. Uji Korelasi Ganda

Setelah uji normalitas, maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi ganda, dengan rumus:<sup>151</sup>

---

<sup>151</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, h.141.

$$r_{x1.x2,y} = \sqrt{r_{x1,y}^2 + r_{x2,y}^2 - 2(r_{x1,y})(r_{x2,y})(r_{x1.x2,y})} \cdot 1 - r_{2x1.x2}$$

*keterangan:*

- $r_{xy}$  = Koefesiensi korelasi  
 $x$  = Variabel X  
 $y$  = variabel Y  
 $xy$  = Perkalian antara variabel X dan Y

**Tabel. 3. 12**

**Interpretasi Nilai r**

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	tinggi
0,80 – 1,00	sangat tinggi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefesiensi determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

*Keterangan:*

- $KP$  = Nilai koefesiensi determinasi  
 $R$  = Nilai koefesiensi korelasi

### 3. Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda, dilakukan dengan membandingkan harga  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan tingkat kepercayaan tertentu. Kriterianya adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka pengaruh variabel yang dikorelasikan valid atau signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka pengaruh yang dikorelasikan tidak valid atau tidak signifikan. Rumus uji signifikansi menurut Riduwan<sup>152</sup> adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1 - r^2)}{n - k - 1}}$$

*Keterangan:*

- F = Nilai  $F_{hitung}$
- R = Koefisiensi korelasi ganda
- K = Jumlah variabel bebas
- N = Jumlah responden

### 4. Uji Regresi Ganda

Kegunaan analisis regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y)

---

<sup>152</sup>. Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, h.142.

apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan regresi ganda menurut Riduwan<sup>153</sup> adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

*Keterangan:*

$\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$\alpha$  = Nilai konstanta harga Y jika  $X=0$

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

## B. Hipotesis

Hipotesis merupakan tesis (kesimpulan) yang hipotesis (tarafnya rendah). Jadi hipotesis adalah kesimpulan yang tarafnya rendah. Disebut demikian karena belum diuji oleh kenyataan empirik. Jadi, hipotesis bisa bersumber dari kesimpulan kajian terhadap teori, hasil perenungan berdasarkan informasi terbatas atau “murni” hasil perenungan.<sup>154</sup>

Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>153</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, h.141

<sup>154</sup> I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 25

$H_0 : \beta_1 = 0$  (Tidak terdapat hubungan)

$H_a : \beta_1 \neq 0$  (terdapat hubungan)<sup>155</sup>

1) Hipotesis 1;

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa.

2) Hipotesis 2 ;

$H_0 : \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh pembiasaan membaca Alquran terhadap disiplin belajar siswa

$H_a : \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh pembiasaan membaca Alquran terhadap disiplin belajar siswa

---

<sup>155</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 104.